



Setelah berhasil mendirikan madrasah diniyah, maka mendirikan madrasah ibtidaiyah Hasyim Asy'ari tahun 1960-1970 di depan masjid dengan murid pertama sejumlah 75 peserta didik. Pada tahun 1975-1980 mendirikan taman kanak-kanak. Kemudian pengurus mempunyai keinginan untuk membangun TK, dan juga ditambah gedung MI lagi, awal berdirinya TK mempunyai murid 25.

Sejak berdirinya PBH, Madin, MI dan TK, maka pendirinya ingin membangun MTs. Hasyim Asy'ari, yang mana niatnya benar-benar terlaksana pada tahun 1985 mulai berdirinya MTs telah mempunyai murid sejumlah 65 kemudian MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri bertambah tahun dan ajaran baru mendapat murid yang makin lama makin meningkat sehingga tahun 2011-2012 mempunyai murid sebanyak 292.

Adanya lembaga pendidikan MTs, kemudian pihak ketua atau perintis mempunyai niat untuk mendirikan MA (Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari) yang terlaksana pada tahun 1988.

MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri dahulunya bernama MTs. Muslimin dan Muslimat, perubahan nama lembaga tersebut dikarenakan oleh pihak perintis sekolah merasa belum cocok atau tepat dan banyak para tokoh masyarakatan yang menginginkan nama tersebut diganti dengan nama pendiri NU, karena mayoritas warga Bangsri dan Sukodono beragama Islam yang notabene NU, maka dari itulah para pendiri dan tokoh masyarakat sepakat adanya perubahan nama tersebut, yang mana nama ini diambil dari tokoh pendiri NU sendiri, karena kebanyakan sekarang









































































